

KONFLIK PERAN GANDA DILIHAT DARI PERILAKU ASERTIF
PERWIRA POLISI WANITA DAN DUKUNGAN SOSIAL SUAMI



Program Magister Psikologi
Program Pasca Sarjana
Universitas Katholik Soegijapranata
SEMARANG
2009

KONFLIK PERAN GANDA DILIHAT DARI PERILAKU ASERTIF PERWIRA POLISI WANITA DAN DUKUNGAN SOSIAL SUAMI



Program Magister Psikologi
Program Pasca Sarjana
Universitas Katholik Soegijapranata
S E M A R A N G
2009

Tesis dengan judul:

KONFLIK PERAN GANDA DILIHAT DARI PERILAKU ASERTIF
PERWIRA POLISI WANITA DAN DUKUNGAN SOSIAL SUAMI

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tesis
Program Magister Psikologi Universitas Katholik Soegijapranata

Pada tanggal



Pembimbing Utama

Ketua Program Magister Psikologi


DR. Y. Bagus Wismanto, MSI


DR. Endang Widyorini, Psi

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja tertulis diacu dalam naskah tesis ini disebutkan dalam daftar pustaka.



Semarang,.....

Yang menyatakan,

Anatasia Greta Kumala

07.92.0132

PERSEMBAHAN



Mamaku tersayang untuk doanya
Suamiku terkasih atas kesabarannya

MOTTO



Kegagalan itu tidak pernah ada

Kecuali kita menyerah atau berhenti

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji & syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah, atas berkat rahmat dan karunia-NYA tesis ini akhirnya dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa karya ini tidak akan dapat terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus ikhlas Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Katholik Soegijapranata, atas kesempatan & fasilitas yang diberikan kepada Penulis selama menempuh studi.
2. DR. Endang Widyorini, Psi, Ketua Program Magister Psikologi Universitas Katholik Soegijapranata.
3. DR. Y. Bagus Wismanto, MSi, Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu dengan memberikan bimbingan dan petunjuk hingga terselesaiannya tesis ini.
4. Drs. DP. Budi Susetyo, Msi, Dosen Pembimbing Pendamping, yang dengan perhatian membimbing dan mendampingi Penulis hingga tesis ini selesai.
5. Kapolda Jawa Tengah yang telah memberikan ijin kepada Penulis untuk mengadakan penelitian di Mapolda Jawa Tengah.
6. Kabid Humas Polda Jawa Tengah atas dukungan selama Penulis menempuh studi Pasca Sarjana.
7. AKBP Poernomo, Psi, Kabag Psikologi Polda Jawa Tengah atas ijin dari beliau, Penulis dapat mempergunakan perpustakaan pribadinya.

8. Perwira Polwan Mapolda Jawa Tengah yang bersedia mengisi skala penelitian sehingga pengumpulan data berjalan dengan lancar.
9. Seluruh dosen Program Pasca Sarjana Magister Psikologi Universitas Katholik Soegijapranata yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada Penulis selama menempuh studi.
10. Mamaku tersayang yang senantiasa mengiringi langkahku dengan doa dan ketulusan cintanya.
11. Suamiku terkasih yang senantiasa mendukung semua aktivitasku dan sabar mendampingi hari-hariku.
12. Teman-teman Magister Sains Psikologi 2007 yang memberikan warna tersendiri bagi Penulis.
13. Mbak Christin, Staff Perpustakaan Universitas Katholik Soegijapranata yang telah membantu pencarian literatur guna kelancaran tesis ini.
14. Mas Edi & Mbak Indah, Staff Tata Usaha Universitas Katholik Soegijapranata atas keramahan dan bantuannya.
15. Kepada semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga Penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Semarang, Mei 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAKSI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Permasalahan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konflik Peran Ganda	11
1. Pengertian Konflik Peran Ganda.....	11
2. Bentuk-bentuk Konflik Peran Ganda.....	14
3. Faktor-Faktor Konflik Peran Ganda	17

4.	Aspek-Aspek yang Mempengaruhi Konflik Peran Ganda.....	18
B.	Perilaku Asertif	20
1.	Pengertian Perilaku Asertif.....	20
2.	Aspek-Aspek Perilaku Asertif	23
3.	Faktor-Faktor Perilaku Asertif	26
C.	Dukungan Sosial Suami.....	28
1.	Pengertian Dukungan Sosial Suami.....	28
2.	Bentuk-Bentuk Dukungan Sosial	30
3.	Sumber-Sumber Dukungan Sosial	31
4.	Komponen-Komponen Dukungan Sosial Suami	35
D.	Hubungan Perilaku Asertif Dengan Konflik Peran Ganda....	37
E.	Hubungan Dukungan Sosial Suami Dengan Konflik Peran Ganda.....	38
F.	Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Metode Penelitian Yang Digunakan	41
B.	Identifikasi Variabel Penelitian	41
C.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
1.	Konflik Peran Ganda	42
2.	Perilaku Asertif	42
3.	Dukungan Sosial Suami.....	43
D.	Populasi dan Pengambilan Sampel	44



1.	Populasi.....	44
2.	Teknik Pengambilan Sampel.....	44
E.	Metode Pengumpulan Data	45
1.	Skala Konflik Peran Ganda.....	46
2.	Skala Perilaku Asertif.....	47
3.	Skala Dukungan Sosial Suami.....	48
F.	Validitas dan Reliabilitas	49
1.	Validitas Alat Ukur.....	49
2.	Reliabilitas	49
G.	Metode Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Persiapan Pengumpulan Data	52
1.	Penentuan Subjek Penelitian.....	52
2.	Penyusunan Alat Ukur.....	54
3.	Perijinan Pengumpulan Data.....	56
4.	Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	56
5.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	57
B.	Hasil Penelitian.....	60
1.	Uji Normalitas.....	61
2.	Uji Linieritas.....	62
3.	Hasil Uji Hipotesis.....	63
4.	Hasil Analisis Diskriptif.....	65
a.	Deskripsi Konflik Peran ganda	65

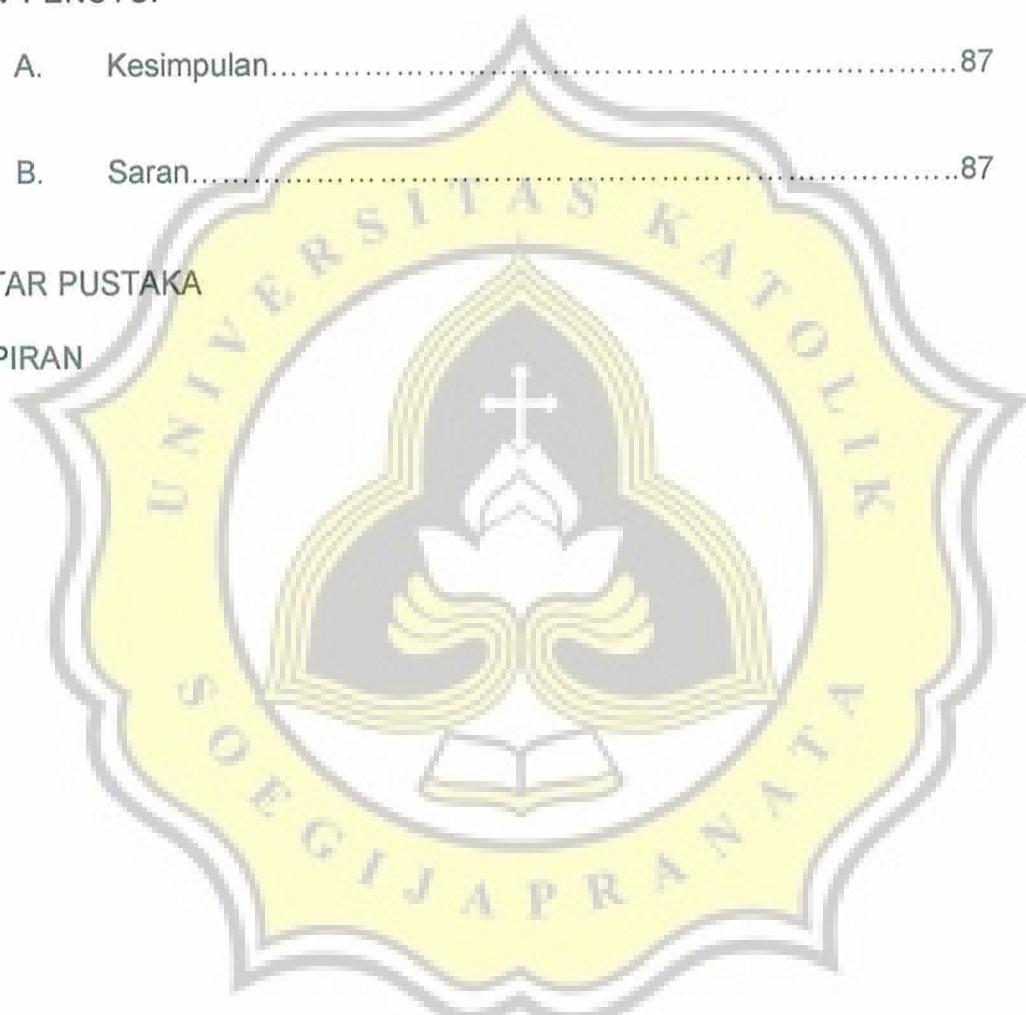
b.	Deskripsi Perilaku asertif	69
c.	Deskripsi Dukungan Sosial Suami.....	72
C.	Pembahasan.....	76

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	87
B.	Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

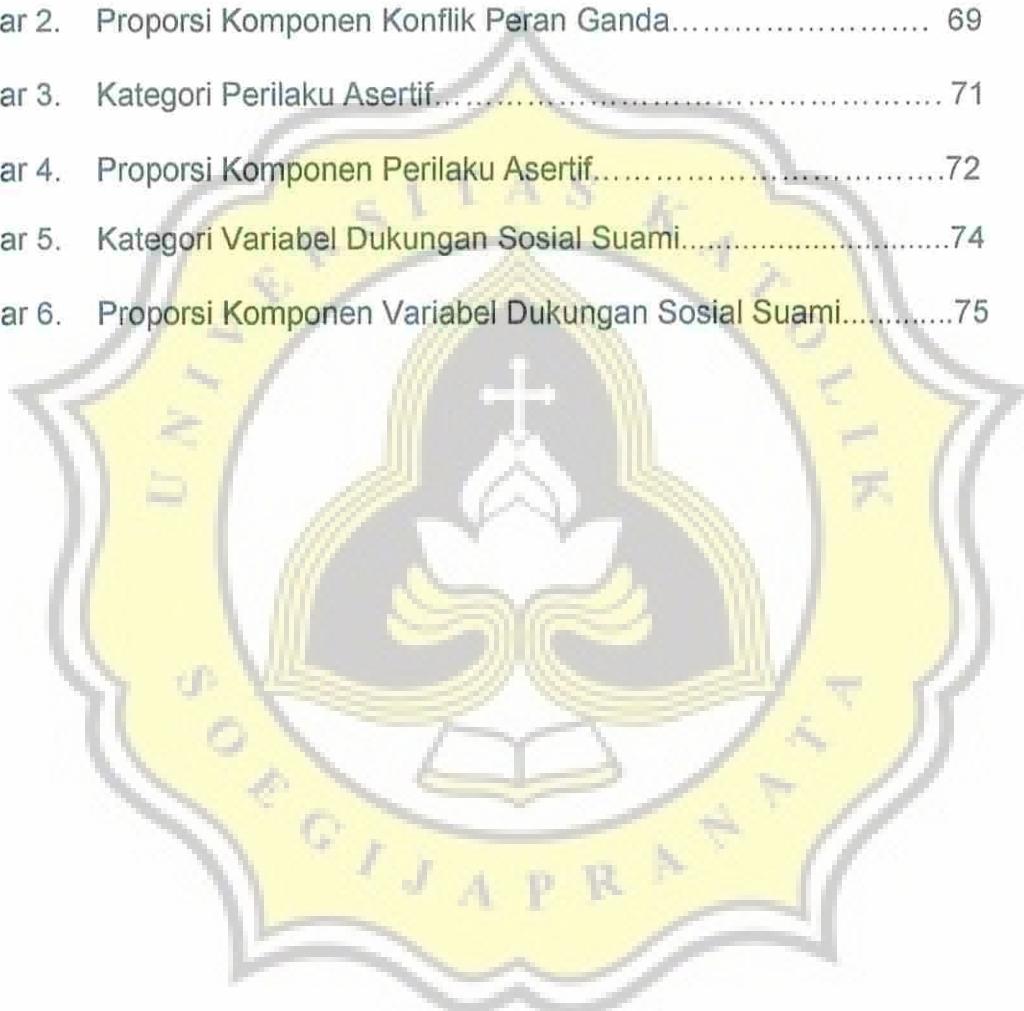


DAFTAR TABEL

Tabel 1	Blue Print Skala Konflik Peran Ganda.....	47
Tabel 2	Blue Print Perilaku Asertif.....	48
Tabel 3	Blue Print Skala Dukungan Sosial Suami.....	49
Tabel 4	Data Perbandingan Kuat Personel Mapolda Jateng.....	54
Tabel 5	Sebaran Item Skala Konflik Peran Ganda Sesudah Diujicoba....	58
Tabel 6	Sebaran Item Skala Perilaku Asertif Sesudah Diujicobakan.....	59
Table 7	Sebaran Item Skala Dukungan Sosial Suami Sesudah Diujicobakan.....	60
Tabel 8	Rangkuman Analisis Uji Normalitas.....	61
Tabel 9	Rangkuman Analisis Uji Linieritas.....	62
Tabel 10	Hasil Analisis Regresi Ganda.....	63
Tabel 11	Korelasi.....	64
Tabel 12	Deskripsi Konflik Peran Ganda Perwira Polwan.....	66
Tabel 13	Deskripsi Perilaku Asertif Perwira Polwan.....	70
Tabel 14	Deskripsi Dukungan Sosial Suami pada Perwira Polwan.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kategori Konflik Peran Ganda.....	67
Gambar 2.	Proporsi Komponen Konflik Peran Ganda.....	69
Gambar 3.	Kategori Perilaku Asertif.....	71
Gambar 4.	Proporsi Komponen Perilaku Asertif.....	72
Gambar 5.	Kategori Variabel Dukungan Sosial Suami.....	74
Gambar 6.	Proporsi Komponen Variabel Dukungan Sosial Suami.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

A.	Data Uji Coba	91
B.	Data Valid	97
C.	Sumbangan Efektif & Sumbangan Relatif	100
D.	Hasil Uji Validitas & Reliabilitas	103
E.	Uji Normalitas	112
F.	Uji Linieritas	114
G.	Regression	116
H.	Tabel Diskriptif Frekuensi	118
I.	Skala Penelitian	120
J.	Data Perangkat Polwan Mapolda Jateng	127
K.	Surat Ijin Penelitian	129

KONFLIK PERAN GANDA DILIHAT DARI PERILAKU ASERTIF PERWIRA POLISI WANITA DAN DUKUNGAN SOSIAL SUAMI

Anatasia Greta Kumala

Ringkasan

Konflik peran ganda adalah ketidaksesuaian tuntutan dua peran dimana ketika tuntutan dari satu peran tidak bisa sejalan dengan tuntutan dari peran yang lainnya sehingga tuntutan tersebut akan menghambat dan menimbulkan kesulitan pada seseorang untuk melaksanakan salah satu peran maupun keduanya. Sikap assertif dan dukungan sosial suami memiliki korelasi terhadap terjadinya konflik peran ganda yang dialami oleh perwira polisi wanita (Polwan). Penelitian ini dilakukan pada polwan Mapolda Jateng yang berdinass di bidang operasional, sudah menikah dan memiliki anak sedangkan suami bekerja di luar rumah. Hasil analisis data terhadap hubungan antara perilaku assertif dan dukungan sosial suami dengan konflik peran ganda menunjukkan berdasarkan uji F test diperoleh F sebesar 67,768 dengan taraf signifikansi (p) 0,000 ($F=67,768$; $p=0,000$) sangat signifikan, H_0 = ditolak dan H_a = diterima. Hubungan negatif antara perilaku assertif dengan konflik peran ganda dinyatakan dengan $r = -0,846$; $p = 0,000$ sangat signifikan. Sehingga H_0 = ditolak dan H_a = diterima, yang berarti semakin assertif seseorang maka semakin kecil konflik peran ganda yang dialami. Hubungan negatif antara dukungan sosial suami dengan konflik peran ganda dinyatakan dengan $r = -0,802$; $p = 0,000$ sangat signifikan. Sehingga H_0 = ditolak dan H_a = diterima, yang berarti semakin besar dukungan sosial suami maka semakin kecil konflik peran ganda yang dialami.

Kata Kunci: konflik peran, perilaku assertif dan dukungan sosial

Double Role Conflict see from Police Women Officer Assertiveness Behaviour and Husband Social Support

Anatasia Greta Kumala

Abstract

Double role conflict is a consequence between two role demand which are demand from one role cannot match with other role, this conflict will delay and cause a problem to individual from doing with one role or another. Assertiveness and husband social support have a correlation with double role conflict on police women officer. Participant of this study are police women officer who work in operational section from Head Quarter Central Java Police Department, married, had a children, and the husband work outside the house. Correlation analysis between assertiveness behaviour, husband social support and double role conflict shows that : hypotheses 1: there was a negative and significant correlation between assertiveness behaviour and double role conflict ($r = -0,846$; $p = 0,000$), it explain that individual with assertiveness behaviour will have less experience in double role conflict. Hypotheses 2 show that there was negative and significant correlation between husband social support and double role conflict ($r = -0,802$; $p = 0,000$), it explain that individual who received more social support from husband will have a less experience in double role conflict.

Key words : Role Conflict, Assertiveness Behaviour, and Social Support

